



**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SD NEGERI BULAN
SELOPAMPANG KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Di susun dalam rangka penulisan skripsi
guna memperoleh gelar akademik Sarjana pendidikan

Oleh

SRI WAHYU UTARI
NIM. 20320022

Dosen Pembimbing
Puji Winarti, M.Pd
Nimas Puspitasari, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata
pembelajaran IPAS di SD Negeri Bulan Selopampang
Temanggung

Penulis : Sri Wahyu Utari

NPM : 20.32.0022

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal :
Setelah diperiksa / diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi.

Menyetujui :

Pembimbing Utama



Puji Winarti, M.Pd

NIDN. 0604048703

Pembimbing Pendamping



Nimas Puspitasari, M. Pd

NIDN. 0609088801

Mengetahui :



Dra. Sri Widayati, M.Si.

NIDN. 0615086302

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pembelajaran IPAS Di Kelas V SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung

Penulis : Sri Wahyu Utari

NPM : 20.32.0022

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS pada hari Jumat 27 Desember 2024.

Panitia Penguji:

1. Ketua Ridho Sarwono, M.Pd.
2. Anggota 1. Dra. Sri Widayati, M.Si.
2. Puji Winarti, M.Pd.
3. Nimas Puspitasari, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Ungaran, 23 April 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
UNDARIS


Dra. Sri Widayati, M.Si.
NIDN. 061508630

ABSTRAK

Utari, Sri Wahyu, 2024. *Analisis implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar . Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing Utama: Puji winarti, M.Pd. Pembimbing pendamping : Nimas Puspitasari, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran berbasis proyek melalui P5, fokus pada materi esensial, dan fleksibel bagi guru dan peserta didik dimana hal tersebut digunakan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS . Fokus penelitian ini adalah analisis implementasi kurikulum dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran IPAS di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Satuan analisis pada penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder dimana data primer yang digunakan adalah informasi guru kelas V melalui penerapan pembelajaran IPAS, data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti buku, perangkat pembelajaran serta dokumen” Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan tiga sumber yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi , pengecekan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mencari data mengenai implementasi kurikulum merdeka. Teknik observasi digunakan untuk mencari data implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran IPAS. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi berupa dokumen RPP, modul ajar, ATP, CP, serta foto dokumentasi pelaksanaan penelitian Data di peroleh dari guru kelas V.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, di tinjau dari tiga aspek implementasi kurikulum merdeka yaitu pembelajaran berbasis proyek melalui penguatan profil pelajar pancasila, fokus pada materi esensial, dan fleksibilitas bagi guru dan peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran IPAS di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung dikatakan baik dalam proses pembelajaran IPAS.

Kata kunci: implementasi kurikulum merdeka , IPAS

ABSTRACT

Utari, Sri Wahyu, 2024. Analysis of the implementation of the independent curriculum in the science and science learning subject in class V of Bulan Selopampang Elementary School, Temanggung. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Darul Ulum University Islamic Center Sudirman GUPPI Ungaran. Main Supervisor: Puji Winarti, M.Pd. Co-supervisor: Nimas Puspitasari, M.Pd.

This research is motivated by the implementation of the independent curriculum in the science and science learning process. The focus of this research is the analysis of curriculum implementation in science and science learning. This research aims to describe in detail the implementation of the independent curriculum in the science and science learning subjects at the Bulan Selopampang Temanggung Elementary School.

The type of research used is qualitative research. This research uses triangulation techniques, checking data through interviews, observation and documentation. Interviews were used to find data regarding the implementation of the independent curriculum. Observation techniques were used to find data on the implementation of the independent curriculum in the science and science learning subjects. Meanwhile, documentation techniques are used to obtain information in the form of RPP documents, teaching modules, ATP, CP, as well as photo documentation of research implementation. Data obtained from class V teachers.

Based on the results of the analysis and discussion, looking at the three aspects of the implementation of the independent curriculum, namely project-based learning through strengthening the Pancasila student profile, focus on essential material, and flexibility for teachers and students, it can be concluded that the implementation of the independent curriculum in the science and science learning subjects At SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung it is said that they are very deep in the science and science learning process.

Keywords: implementation of the independent curriculum, IPAS

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Wahyu Utari

NPM : 20.02.0022

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui jadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Ungaran, 30 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Sri Wahyu Utari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ أَعْلَىٰ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman." (QS. Ali Imran: 139)

“Rasakanlah Setiap Proses Yang Kamu Tempuh Dalam Hidupmu, Sehingga Kamu Tau Betapa Hebatnya Dirimu Sudah Berjuang Sampai Detik Ini”

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua termulia, bapak siswoyo broto maryono dan ibu suparyati yang dengan keikhlasan doanya dan tak pernah lelah menemani dan mendukung peneliti dalam menempuh pendidikan.
2. Kedua dosen pembimbing yang termulia . Ibu Puji Winarti, M.Pd., dan Ibu Nimas Puspitasari, M.Pd., yang dengan kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan baik berupa motivasi serta saran dari awal hingga akhir guna penyusunan skripsi ini
3. Untuk diriku sendiri Sri Wahyu Utari yang sangat aku kagumi selama ini, terima kasih telah menjadi sosok wanita yang hidup mandiri yang selalu berusaha terus menerus apa yang menjadi beban di dirimu dan tetap memlilih berjuang dan tidak menyerah sampai saat ini.
4. Joko Saputro, selaku suami penulis yang selalu sabar serta menemani segala keluh kesah penulis dan selalu memberikan dukungan kepada penulis dengan penuh pengertian.
5. Teman-teman Izah, Tita, lida, April, Sania yang selalu menemani dan penuh kesabaran dalam 4 tahun ini.
6. Mahasiswa PGSD angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi serta dukungan untuk penulis .

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Solawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW dan semoga penulis dan seluruh umat mendapatkan syafaatnya hingga yaumulakhir,amin .

Dalam kesempatan ini penulis ingin sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa dukungan,arahan serta dorongan selama penulisan skripsi ini. oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Drs. Hono Sejati, S.H. M. Hum., selaku Rektor Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Dra. Sri Widayati, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Puji Winarti, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan keikhlasan dan ketelitian berupa motivasi dan, masukan bagi penulis skripsi ini.
4. Nimas Puspitasari, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan arahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan keikhlasan dan ketelitian berupa motivasi dan, masukan bagi penulis skripsi ini

5. Atrianing Yessi Wjayanto,M. Pd, Dosen pengampu mata kuliah penulisan karya Ilmiah Universitas Darul Ulum Islamic Centre sudirman GUPPI ungaran kabupaten semarang yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .
6. Kedua orang tua yang termulia, kakak penulis,keluarga penulis tercinta dan saudara-saudara yang menemani dengan penuh pengertian selama penulis menyelesaikan studi ini.
7. Teman -teman mahasiswa program studi Pendidikan guru sekolah dasar dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini..

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapat ridho Allah SWT, Aamiin .

Ungaran, 12 Juni 2024

Peneliti



Sri wahyu utari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Konteks penelitian.....	5
B. Fokus penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Penegasan istilah.....	6
F. Sistematika penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskriptif Teori	10
1. Kurikulum Merdeka	10
2. Pembelajaran IPAS.....	23
B. Kerangka pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
D. Satuan Analisis Dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	35

G. Keabsahan Data	35
H. Tahap-tahap Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Profil SD Negeri Bulan	38
2. Sajian Data	39
3. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Bagan Kerangka Pikir.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	56
Lampiran 2 Surat Keterangan.....	57
Lampiran 3 Laporan Hasil Penelitian	58
1. Pedoman Observasi	58
2. Lembar Observasi	60
3. Pedoman Wawancara	63
4. Lembar Wawancara.....	65
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Mahasiswa.....	68
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	69
Lampiran 6 Alur Tujuan Pembelajaran	71
Lampiran 7 Modul Ajar IPAS	75
Daftar Riwayat Hidup... ..	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Muhsam (2021) mengungkapkan Kurikulum ialah bagian terutama dalam melakukan pembelajaran pada seluruh jenjang pendidikan, dalam sistem Pembelajaran di Indonesia alami pergantian kurikulum yang diawali pada tahun 1947 dengan kurikulum yang sangat sederhana setelah itu berakhir dengan kurikulum 2013, pergantian kurikulum tidak terlepas dari pertumbuhan era yang telah serba digital . Walaupun berganti-ganti kurikulum tidak lain tujuannya ialah membetulkan dari kurikulum lebih dahulu, salah satu dari wujud penyempurnaan kurikulum terkini dari kementerian Pendidikan serta kebudayaan studi teknologi ialah kurikulum merdeka.

Menurut Rahayu (2020) Kurikulum merdeka lahir pada masa peralihan timbulnya covid-19 esensi dari kurikulum merdeka berpatokan pada esensi belajar dimana tiap peserta didik mempunyai bakat serta minatnya masing-masing. Pada kurikulum merdeka ini sebagian sekolah sudah mengimplementasikannya, kemunculan kurikulum merdeka ini diimplementasikan di beberapa sekolah penggerak setelah itu pada saat ini kurikulum merdeka dibesarkan buat diterapkan disemua jenjang sekolah dengan cocok kesiapan serta keadaan sekolahnya.

Hafizah (2023) Kurikulum Merdeka lahir pada era Covid-19 dimana kurikulum merdeka diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran yang terbatas. Kurikulum Merdeka membawa harapan baru ke dunia pendidikan. Kurikulum ini menempatkan kebermaknaan dalam pembelajaran sebagai fokus utama. Dalam konteks ini, kebermaknaan mengacu pada bagaimana materi pelajaran relevan dan terkait dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.

Irandi & Rustan (2022:42-55) mengungkapkan bahwa Kurikulum Merdeka sampai saat ini sudah hampir diterapkan pada seluruh jenjang pendidikan. Mulai dari sekolah dasar, pertama dan menengah. Pembelajaran di Sekolah Dasar seharusnya menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dimana di dalam IPAS mempelajari segala sesuatu yang ada di muka bumi dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Di dalam pembelajaran IPAS inilah yang membantu peserta didik untuk memahami konsep yang berhubungan dengan fenomena alam maupun sosial dalam kehidupan . sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan menanamkan sikap ilmiah dan sosial pada diri peserta didik. Namun dalam pelaksanaannya, mata pelajaran IPAS yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka masih sering membingungkan dalam pemilihan konten/materi yang akan diajarkan. Karena dalam kurikulum merdeka, guru diberi kebebasan dalam pemilihan materi

Menurut Susilowati (2023:186-196) realita yang ditemui di kelas ketika pembelajaran IPAS, yakni guru bersifat dominan dengan mengajarkan IPAS secara terpisah antara IPA dan IPS, serta materi yang disampaikan hanya bersifat informatif dan menghafal. Pembelajaran IPAS yang dilakukan guru hanya menghafal konsep, istilah, dan teori sehingga pelajaran yang seharusnya secara terpadu dalam satu kesatuan sebagai proses, sikap, dan aplikasi menjadi terabaikan. Cakupan mata pelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar ada disetiap fase A, B, dan C dengan sebaran, sebagai berikut fase A kelas 1 dan 2 IPAS dilebur dengan mata pelajaran lain, sedangkan untuk fase B kelas 3 dan 4, serta fase C kelas 5 dan 6 capaian pembelajaran IPAS dipisah dan disajikan dalam mata pelajaran bernama IPAS. Guru sebagai pelaksana pendidikan mempunyai andil besar atas keberhasilan implementasi kurikulum yang berlaku.

Menurut Eliza . (2022) bahwa guru dengan kompetensi pendidik yang baik memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan diharapkan pembelajaran berlangsung secara optimal sehingga mampu merangsang perkembangan anak di sekolah dan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Indarta dkk. (2022) menjelaskan bahwa guru diberikan kebebasan untuk menerjemahkan dan mengembangkan kurikulum sebelum proses belajar mengajar dimulai dan dijabarkan pada peserta didik sehingga guru dapat mengetahui kebutuhan peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Bouckaert & Kools (2018:32-49) menyatakan bahwa

kesiapan guru sebagai pendidik diharapkan untuk selalu berkembang secara profesional yakni berkolaborasi dengan guru lain dalam melakukan praktik berbagi pengetahuan, pengajaran, dan penelitian. Pengetahuan tersebut termasuk pemahaman tentang kurikulum yang digunakan di sekolah.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Bu Nur Hanifah, S.Pd selaku wali kelas V di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung pada 21 Januari 2024 kurikulum merdeka belajar yang telah diterapkan dan dilaksanakan pada kelas V. Pada saat pembelajaran guru masih terlihat agak kaku dengan diterapkannya kurikulum merdeka belajar. Guru yang mengajar pun kurang mendapat pelatihan khusus mengenai cara menerapkan kurikulum merdeka belajar pada saat diadakannya proses pembelajaran terhadap peserta didik, guru mata pelajaran juga rata-rata masih menggunakan metode ceramah ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Guru kurang memahami prosedur dan ketentuan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka seperti pada tahap perencanaan, kesulitan yang dialami guru dalam hal menentukan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, serta belum terlalu memahami dalam memodifikasi modul ajar. Hal tersebut dikarenakan minimnya pengalaman pendidik dalam mengajar kurikulum merdeka belajar. Selanjutnya, dalam hal pelaksanaan pembelajaran, terkadang guru tidak menggunakan model-model pembelajaran yang dianjurkan untuk kurikulum merdeka seperti pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, peneliti ingin

mengetahui seperti apa penerapan pembelajaran dalam kurikulum merdeka di sekolah tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘’ Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pembelajaran IPAS di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung’’.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan yang diteliti. Adapun penelitian ini dibatasi dalam tiga hal yaitu, pembelajaran berbasis proyek melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila, fokus pada materi esensial, dan fleksibel bagi guru dan peserta didik.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran IPAS kelas V di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan dan referensi tentang bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD.
- b. Penelitian di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan mengembangkan penelitian selanjutnya, serta berkontribusi dalam mengembangkan informasi terkait kurikulum merdeka.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pendidik

Sebagai masukan guru dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka yang sesuai dengan pedoman Kemdikbud.

b. Bagi siswa

Sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPAS.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran IPAS.

E. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul “analisis implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung” maka perlu beberapa istilah dan batasan-batasan ruang lingkup penelitian yang perlu dijelaskan oleh peneliti yaitu:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi kurikulum merdeka adalah Pelaksanaan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan berfokus pada materi

materi yang diperlukan atau dibutuhkan, agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk memahami konsep dan menguatkan kompetensi. Pada konteks ini untuk melihat bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung di lihat dari beberapa indikator anantara lain:

- a. Pembelajaran berbasis proyek melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila
- b. fokus pada materi esensial
- c. fleksibel bagi guru dan peserta didik

2. Mata pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS merupakan ilmu gabungan antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam serta interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, pembelajaran IPAS pada penelitian ini adalah proses pembelajaran IPAS yang dilakukan dikelas V semester gasal.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan agar hasil hasil dari penelitian ini dapat dipahami oleh pembaca, maka penulis mencantumkan sistematika

penulisan dalam skripsi ini sebagai klarifikasi persoalan-persoalan yang telah ada. skripsi ini terdiri dari tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Adapun penjelasan lebih rincinya yakni sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal pada proposal skripsi ini mencantumkan sampul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti berisi pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian. Adapun penjelasan lebih rincinya yakni sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan

Bagian bab pendahuluan mencantumkan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

- b. Bab II Kajian Pustaka

Bagian Bab Kajian Pustaka mencantumkan deskripsi teori-teori yang mendasari suatu variabel dan tema yang diteliti. Referensi yang di gunakan pada bab ini meliputi deskripsi teori dan kerangka pikir.

- c. Bab III Metode Penelitian

Bagian Bab metode penelitian memuat tentang jenis penelitian lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, satuan dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan, dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian Bab hasil penelitian dan pembahasan memuat tentang hasil penelitian (Implementasi kurikulum merdeka pada kelas V SD Negeri Bulan selopampang temanggung, Sajian data dan hasil penelitian), dan pembahasan (penerapan kurikulum merdeka di kelas V SD Negeri Bulan selopampang temanggung).

e. Bab V Penutup

Bagian Bab penutup memuat tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskriptif Teori

1. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat terpacu. Jadi istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi kuno di Yunani, dapat disimpulkan bahwa jarak yang ditempuh bermakna kurikulum dengan muatan isi dan materi yang dijadikan jangka waktu yang harus ditempuh oleh peserta didik.

Menurut Oemar Hamalik dalam Fatoni (2023: 76-9), kurikulum ini dapat diartikan sebagai rancangan mata pelajaran yang disusun secara rinci dalam menyelesaikan program dan mendapatkan ijazah. Kurikulum merupakan pengalaman peserta didik dan menjadi tanggung jawab sekolah dalam makna yang lebih luas. Kurikulum dapat diartikan sebagai kumpulan seperangkat nilai-nilai dalam bentuk kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan memperoleh seperangkat nilai tersebut.

Menurut Hasan Langgulung dalam (Hernawan 2020), menyatakan bahwa kurikulum dapat diartikan sebagai kumpulan dari suatu pengalaman, seperti pendidikan, kebudayaan, ilmu sosial, olahraga serta ilmu kesenian yang tersedia di sekolah untuk mengembangkan

aspek peserta didik. Hal tersebut tentu disiapkan oleh lembaga pendidikan secara menyeluruh.

Menurut Lismina(2018:3) Kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga mendorong pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kurikulum pemerintah menyeragamkan pembelajaran sesuai dengan keadaan masyarakat pada masing-masing tingkatan. Di dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 19 dikatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari pendapat para pakar yang menjelaskan definisi kurikulum dapat disimpulkan bahwa Kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan suatu institusi. Kurikulum memiliki peran penting dalam pendidikan yang masih sering terabaikan. Kurikulum memiliki fungsi diantaranya sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kurikulum harus terus dikembangkan agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi(IPTEK).

b. Pengertian Kurikulum Merdeka

Menurut Ana Widyatuti (2022:2) belajar awalnya disebut kurikulum penggerak, kemudian berganti nama menjadi kurikulum prototipe, hingga saat ini menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka diluncurkan sebagai kurikulum pilihan tambahan bagi satuan pendidikan untuk melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022 hingga 2024 dan akan dikaji ulang setelah tahun 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.

Menurut Imas Kurniasih (2022:136) Kurikulum merdeka merupakan pengganti kurikulum Prototipe, dimana penerapan kurikulum ini didukung oleh Platform merdeka belajar. Platform merdeka mengajar membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi dan pemahaman untuk menerapkan kurikulum merdeka.

Menurut Ahmad Rifa'i dkk, (2022:1007) Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan sarana, input serta sumber daya yang dimiliki, serta memberikan kebebasan kepada guru untuk materi yang esensial dan urgen. Dan yang paling penting lagi adalah memberikan ruang yang luas dan bebas bagi peserta didik untuk lebih memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar memperoleh hasil pendidikan yang maksimal.

Menurut Ika Farhana (2022:3) Dalam Kurikulum Merdeka, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan

minat peserta didik. Kurikulum Merdeka menggunakan basis proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Proyek ini dikembangkan berdasarkan tema tertentu. Selain itu kurikulum merdeka belajar yaitu salah satu upaya kemerdekaan dalam berfikir dan berekspektasi.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang di rancang untuk memberikan kebebasan dalam pendidikan di indonesia dalam menyempurnakan tujuan dari pendidikan tersebut.

c. Kebijakan Kurikulum Merdeka

Menurut Hasim(2020:68-74) Kebijakan kurikulum yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia yang dirancang oleh Nadiem Anwar Makarim, dimana kebijakan ini adalah kebijakan strategis yang dilakukan untuk perubahan pendidikan di Indonesia. Dalam penerapan kurikulum merdeka kebijakan tersebut kemudian dibuat dan dapat terus diterapkan secara berkelanjutan maupun bertahap melalui tiga hal sebagai berikut.

Pertama, Regulasi Fundamental yaitu sesuatu hal mendasar dan memiliki prinsip yang dijadikan sebagai acuan sesuai dengan peraturan pemerintah No. 57 tahun 2021 mengenai Standar Nasional Dalam Pendidikan, didalam regulasi fundamental ini dapat menjadi acuan bagi guru, kepala sekolah dan banyal hal lainnya guna mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Kedua, Asesmen. Dari sisi asesmen kurikulum

didampingi dengan system penilaian yang baik sebagaimana Asesmen Nasional (AN). Asesmen kurikulum sendiri dapat diartikan langkah-langkah atau kegiatan dalam menguasai pembelajaran di dalam konsep kurikulum merdeka.

Ketiga, dukungan public menjadi hal penting dalam penerapan kurikulum. Dukungan public yang selalu mendorong dan kuat dalam mempertahankan kurikulum akan sulit adanya pergantian kebijakan yang diterapkan sekarang ini. Sesuai dengan kebijakan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan yang memberikan satuan pendidikan dan leluasa dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, sehingga kurikulum ini tidak terlaksana secara fasip tetapi pemerintah mendukung dengan beberapa program yang akan membantu dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka seperti Program Sekolah Pengerak.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, kebijakan kurikulum merdeka dibuat tidak semata-mata, untuk keperluan yang tidak mendasar, akan tetapi kebijakan terbaru ini akan menjadi suatu kebijakan strategis yang mampu mengubah kemampuan peserta didik dengan berbagai hal yang bisa dilakukan untuk mengubah peserta didik kearah masa depan yang baik dengan pola belajar yang berbeda dan menyenangkan sehingga membuat peserta didik lebih semangat.

d. Prinsip Kurikulum Merdeka

Dalam prinsip Kurikulum merdeka Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 pasal 3 ayat 1 tentang kerangka dasar kurikulum merdeka Tahun 2024 memiliki tiga prinsip sebagai berikut :

1.) Pembelajaran berbasis proyek melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Dalam pembelajaran berbasis proyek kegiatan belajar lebih relevan dan interaktif, hal ini dikarenakan pembelajaran dilakukan melalui berbagai kegiatan proyek yang dapat memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif menggali isu-isu actual untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil peserta didik Pancasila. “Berbagai keterampilan tersebut dibutuhkan peserta didik ketika masa pendidikannya berakhir, dimana mereka harus mampu bekerja dalam kelompok, menghasilkan karya, berkolaborasi, berpikir kreatif, dan mengembangkan karakternya secara interaktif.

Menurut Mulyasa (2021) Kurikulum Merdeka mempunyai tiga komponen yang berkaitan satu sama lain dan saling memiliki keterpaduan yaitu: Profil Pelajar Pancasila, asesmen dan pembelajaran . P5 adalah singkatan dari proyek penguatan profil pelajar pancasila. P5 ini adalah suatu bagian

dari kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini sendiri termasuk kegiatan kokurikuler yang berbasis proyek.

Dalam Kemendikbud (2022) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dibuat guna mendukung upaya pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik Indonesia sesuai dengan profil pelajar pancasila yang di susun berdasarkan standar kompetensi kelulusan. Dalam pelaksanaannya proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) ini dilakukan secara fleksibel, baik dari segi muatan, tema kegiatan, serta waktu pelaksanaannya.

Prinsip dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini diantaranya adalah holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan eksploratif. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki beberapa dimensi. Dimensi tersebut meliputi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; Berkebhinekaan global; Bergotong royong; Mandiri; Bernalar kritis; dan Kreatif. Dimensi-dimensi tersebut kemudian dibagi lagi ke dalam subdimensi yaitu dalam dimensi pertama beriman dan bertaqwa terdapat subdimensi akhlak beragama; akhlak pribadi; akhlak kepada manusia; akhlak kepada alam; akhlak bernegara. Pada Dimensi kedua berkebhinekaan global memiliki subdimensi yaitu mengenal dan menghargai suatu budaya, macam-macam

komunikasi dan interaksi antar budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan, serta berkeadilan Sosial. Dimensi bergotong royong memiliki subdimensi yaitu kolaborasi, peduli dan berbagi.

Pada dimensi selanjutnya dimensi mandiri memiliki subdimensi yaitu pemahaman diri dan situasi yang dihadapi dan juga regulasi diri. Dimensi bernalar kritis memiliki subdimensi yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi serta mengevaluasi pemikirannya sendiri. Selanjutnya dimensi terakhir yaitu Dimensi Kreatif memiliki subdimensi yaitu menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan suatu karya, menciptakan tindakan yang orisinal, keluwesan dalam berpikir serta solutif dalam mencari alternatif penyelesaian permasalahan.

2.) Fokus pada Materi Esensial

Fokus pada materi esensial sehingga memiliki waktu cukup untuk mendalami kompetensi dasar (literasi dan numerasi) Dengan kurikulum merdeka pembelajaran menjadi lebih sederhana dan lebih dalam yaitu memfokuskan pada materi esensial dan mengembangkan kompetensi siswa secara bertahap. Sehingga dalam pelaksanaannya proses pembelajaran

kurikulum merdeka menjadi bermakna, tidak terburu-buru, dan menyenangkan.

Tujuan Kurikulum Merdeka fokus terhadap materi esensial agar guru memiliki waktu yang lebih banyak untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif serta kolaboratif. Jika materi yang diajarkan esensial, guru jadi memiliki waktu lebih banyak untuk memperhatikan proses pembelajaran siswa lebih optimal, misalnya dalam menerapkan asesmen formatif. Dengan demikian, guru bisa mengetahui kemampuan awal siswa dan mampu memahami kebutuhan belajar siswa. Akhirnya, guru dapat mengajar dan memberi tugas dengan tepat sesuai kemampuan dan karakteristik siswa. Hasil dari pengajaran materi esensial juga dirasakan oleh sekolah. Sekolah jadi memiliki banyak ruang untuk menggunakan materi konseptual sesuai dengan isi dan misi sekolah serta lingkungan di sekitarnya. Sekolah bukan lagi menekankan pencapaian peserta didik yang begitu banyak, tetapi lebih fokus terhadap softskill. Dengan demikian peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Sekolah dapat meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik untuk menyiapkan masa depan mereka.

3.) Fleksibilitas bagi guru dan peserta didik

Kurikulum Merdeka dinilai lebih fleksibel dibandingkan kurikulum sebelumnya. Artinya, guru, siswa dan sekolah lebih

"merdeka" dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebagai contoh, siswa tidak lagi belajar di kelas dengan membaca buku atau sekadar menghafal, tetapi siswa bisa belajar di mana saja untuk membuat suatu karya atau proyek. Selain itu, dalam Kurikulum Merdeka, kompetensi atau capaian pembelajaran tidak lagi ditetapkan untuk setiap tahun melainkan setiap fase. Salah satu contoh capaian pembelajaran pada setiap fase adalah Sekolah Dasar menetapkan capaian fase A di akhir kelas 2, fase B di akhir kelas 4, serta fase C di akhir kelas 6. Hal ini membantu guru untuk lebih leluasa merancang alur pembelajaran serta kecepatan belajar yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

e. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kemendikbudristek menyatakan Implementasi Kurikulum Merdeka adalah salah satu program prioritas lintas unit utama yang berada di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang melibatkan beragam unsur seperti Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, pendidikan Dasar, dan pendidikan menengah, serta Direktorat Jenderal Guru, dan Tenaga Kependidikan Ditjen GTK).

Implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Perubahan dalam kurikulum terasa manfaatnya jika

dipadukan dengan perubahan dalam pelaksanaan yang baik dalam proses pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, guru mengadakan variasi model pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran, dan menetapkan teknik dalam menilai sesuai indikator yang telah ditentukan dalam kurikulum. Faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam implementasi kurikulum adalah kompetensi guru dalam penerapan kurikulum merdeka. Terdapat tahapan Implementasi kurikulum merdeka yang di susun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi (Kemendikbudristek) terdiri dari:

1.) Fase

Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di jenjang sekolah dasar terdapat 3 fase, yakni fase A, Fase B, dan Fase C. Kelas 1 dan 2 berada di fase A, kelas 3 dan 4 berada di fase B, sedangkan kelas 5 dan 6 berada di fase C.

2.) Capaian Pembelajaran

Pada Kurikulum Merdeka Kompetensi inti dan kompetensi dasar dilebur menjadi Capaian Pembelajaran atau yang disebut CP. Capaian pembelajaran berisi kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam setiap fase yang bersifat umum. Capaian pembelajaran pada setiap mata pelajaran terdiri atas dimensi yang berbeda-beda.

3.) Tujuan Pembelajaran Capaian pembelajaran (CP)

CP yang bersifat umum kemudian dijabarkan lebih detail dalam bentuk tujuan pembelajaran (TP). Tujuan pembelajaran (TP) berisi tujuan atau materi yang akan dicapai dalam pembelajaran.

4.) Alur Tujuan Pembelajaran

Diibaratkan Ketika kita berpergian ke suatu tempat, tempat tujuan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka disebut dengan capaian pembelajaran, Untuk men-capai Capaian Pembelajaran, siswa harus melewati beberapa alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran disusun dengan cara mengurutkan tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

5.) Modul Ajar

Modul ajar merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi skenario pelaksanaan pembelajaran. Modul ajar berisi identitas mata pelajaran langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber belajar, serta teknik evaluasi pembelajaran.

6.) P5

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, P5 ini adalah kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi. Juga sebagai upaya mewujudkan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Penerapan P5 ini didasarkan pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di

lingkungan satuan pendidikan. Artinya, para pelajar diajak untuk belajar dari lingkungan sekitar.

7.) Asesmen

Kata asesmen berasal dari serapan bahasa Inggris, yaitu *assessment* yang artinya penilaian. Dalam dunia pendidikan, asesmen adalah serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan data, analisis data, hingga interpretasi data yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kinerja siswa selama proses pembelajaran.

Asesmen ini tidak hanya dilakukan di akhir pembelajaran saja, tapi juga selama proses pembelajaran berlangsung. Biasanya, asesmen terhadap siswa ini dilakukan oleh masing-masing guru pengampu mata pelajaran.

Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum alternatif mengatasi kemunduran belajar selama masa pandemi yang memberikan kebebasan “Merdeka Belajar” pada pelaksana pembelajaran yaitu Guru dan Kepala Sekolah dalam Menyusun, melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum di sekolah memperhatikan pada kebutuhan dan potensi siswa Melalui Merdeka Belajar Dan Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta fokus pada materi esensial Kurikulum Merdeka diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan Pendidikan yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang.

Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah menjadi hal yang menarik untuk dikaji, karena kurikulum ini baru diterapkan pada tahun ajaran

2022/2023. Perubahan kurikulum juga diikuti berbagai perubahan, termasuk perubahan dalam proses pembelajaran. Perubahan-perubahan tersebut tentu membutuhkan waktu yang tidak singkat. Artinya butuh waktu yang untuk menilai apakah kurikulum ini berhasil atau tidak. Namun demikian perlu diketahui bagaimana pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah-sekolah terutama di Sekolah Dasar setelah resmi diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023.

2. Pembelajaran IPAS

a. Pengertian Pembelajaran IPAS

Menurut (Achmad et al., 2022) pembelajaran IPAS merupakan gabungan dari dua pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang disingkat menjadi IPAS dalam kurikulum merdeka belajar jenjang sekolah dasar. Penggabungan dari dua pembelajaran ini tidak semata-mata hanya sekedar gabungan materi akan tetapi, memiliki maksud dan tujuan agar peserta didik dapat mengenal lingkungan alam dan sosialnya dalam satu kepaduan. Pembelajaran IPAS perlu konteks yang nyata sesuai dengan fenomena alam dan lingkungan sekitar peserta didik. Selain itu, pembelajaran IPAS berperan penting terhadap pembentukan literasi dan numerasi peserta didik karena pada dasarnya literasi hanya berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia sehingga pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka perlu dikembangkan dengan kegiatan-kegiatan seperti literasi dan numerasi

yang akan membuat peserta didik memahami maksud dari konteks pembelajaran IPAS.

Menurut Rosman(2022:116-120) IPAS adalah pembelajaran baru dalam kurikulum merdeka yang memiliki bidang kajian yang terdiri dari karakteristik dan fenomena yang ada dialam semesta berkaitan dengan kehidupan sosial manusia dilingkungannya . Pembelajaran IPAS ini dibuat untuk mengharapkan sikap ilmiah peserta didik dapat berkembang anantara lain rasa ingin tahu yang besar, mampu berpikir dengan kirtis, meningkatkan kemampuan kognitif yang dimiliki.

Menurut Purnawanto (2020) Kurikulum Merdeka terdapat ciri khas yang menggabungkan dua pembelajaran IPA dan IPS jadi satu konsep yang disebut dengan IPAS pada jejang sekolah dasar. Pada anak usia sekolah dasar yang masih dalam tahap berpikir secara sederhana tidak secara detail, sehingga penggabungan dua pembelajaran ini diharapkan mampu membuat peserta didik mengelola alam dan sosial dalam satu kesatuan.

Pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka yang telah dikemukakan oleh para ahli dan dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran IPAS merupakan perpaduan dua aktivitas belajar dan mengajar.Dari kedua aktivitas tersebut belajar lebih cenderung mengarah pada siswa atau peserta didik, sedangkan mengajar dilakukan oleh guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dari adanya kegiatan untuk menciptakan perubahan dalam diri

seseorang menuju kearah yang lebih baik. Penggabungan dua pembelajaran IPA dan IPS dalam satu kesatuan memungkinkan peserta didik akan mengembangkan sikap peduli lingkungan dan sosial dalam satu konteks sekaligus yang akan meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dan merubah karakter diri yang dimiliki peserta didik.

b. Tujuan Mata Pembelajaran IPAS

Keputusan Kepala BSKAP (Badan standar , kurikulum , dan asesmen pendidikan) nomor 033/H/KR/2022 mengenai tujuan pembelajaran IPAS dengan mempelajari IPAS, peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan dapat,

1. ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
2. Mengembangkan ketrampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
3. Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.

4. Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia. Sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya untuk mengembangkannya.

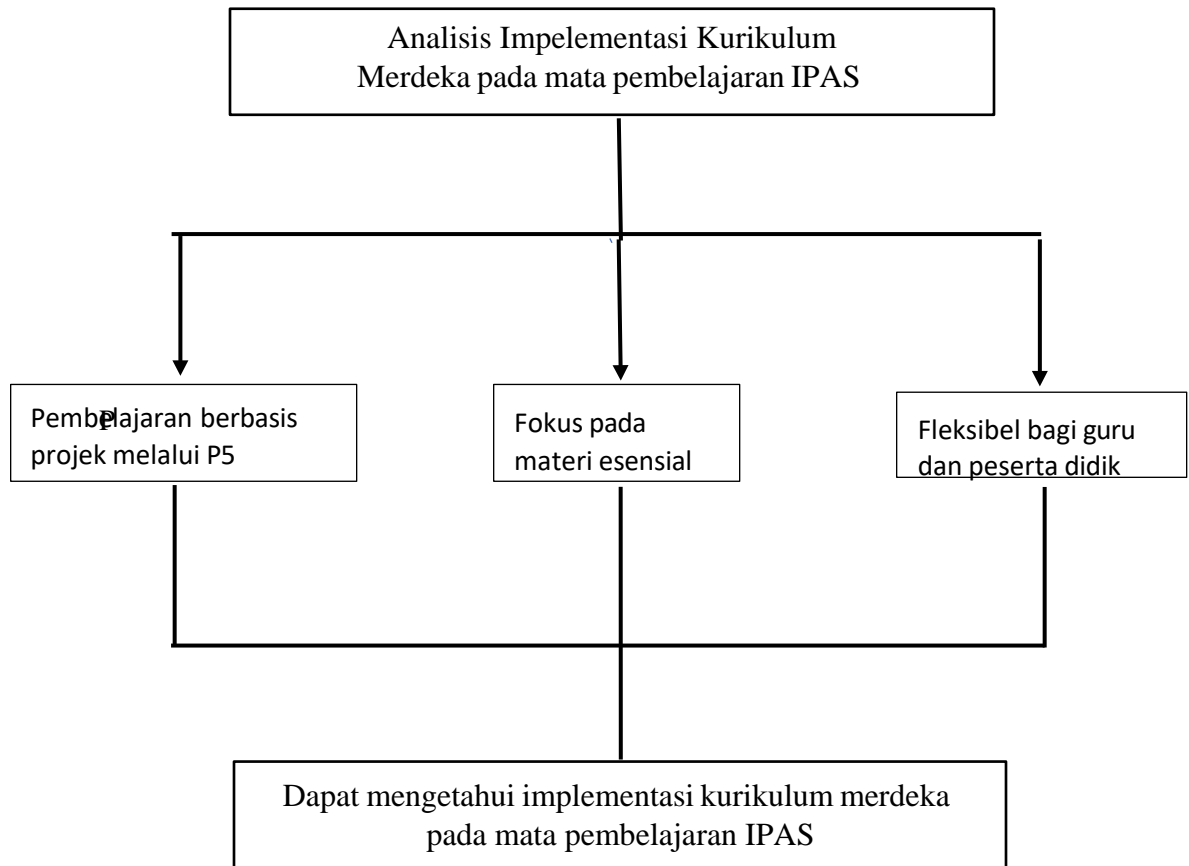
B. Kerangka pikir

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, seorang peneliti membuat kerangka pikir untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitiannya. Penggunaan kurikulum sangat berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar yaitu antara guru dan peserta didik. Guru menggunakan kurikulum sebagai acuan pembelajaran dan peserta didik juga dapat memahami alur pembelajarannya. Pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka ini tentunya sangat berbeda dengan kurikulum lainnya seperti halnya pada pembelajaran IPS dan IPA pada kelas V SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung ada kurikulum merdeka di gabung menjadi satu mata pembelajaran yang saling berkaitan.

Dalam kebijakan kurikulum merdeka ini perencanaan pembelajaran terdapat perubahan yang mana terdapat fase, capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (TP), modul ajar, P5, asesmen. Dalam mengimpilkasikan kurikulum merdeka seorang pendidik harus melewati tahap-tahapan tersebut yang sesuai dengan peraturan kemendibudristek.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka yaitu tentang bagaimana guru mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung. Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka guru harus lebih memperhatikan perangkat pembelajaran yang harus di siapkan seperti fase, capaian pembelajaran(CP), tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran(ATP), Modul ajar,P5, dan Asesmen

Aspek-aspek kurikulum merdeka yang akan diamati dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila, fokus pada materi esensial, dan fleksibel bagi guru dan peserta didik.aspek tersebut akan di amati oleh peneliti untuk menganalisis implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung.



Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian lapangan, di lakukan dengan mengamati secara pribadi objek yang sedang di pelajari untuk mengumpulkan data yang releven. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung. Setelah mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka kemudian peneliti akan di sajikan secara deskriptif menggunakan pengolah kata dan bahasa dan konteks tertentu.

Menurut Sugiyono (2016:284) penelitian kualitatif yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, fenomena dan aktivitas sosial, serta pemikiran orang baik individu maupun kelompok. Penelitian ini sama artinya dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan dengan berdasarkan pada semua sumber data yang telah dicatat, dikumpulkan dan disimpulkan. Adapun jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif yang pada hakikatnya bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan, peristiwa obyek apakah orang atau segala sesuatu terkait dengan penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, studi kasus adalah jenis metode tertentu yang digunakan peneliti untuk melihat dan memahami situasi

atau masalah yang muncul. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif peneliti ingin mengetahui dan mempelajari lebih dalam tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung yang kemudian akan dilaporkan bentuk Naratif.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 Januari 2024 di SD Negeri Bulan Selopampang, Temanggung dengan melihat studi kasus yang terjadi di SD tersebut maka peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung. Dengan demikian peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan studi kasus sesuai hasil observasi.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung tepatnya di Jalan Kyai Umbul RT 01 RW 02 , Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung. Penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2024/2025.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data

dilakukan sendiri oleh peneliti, sedangkan kehadiran peneliti ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan.

D. Satuan Analisis Dan Sumber Data

1. Satuan Analisis

Satuan analisis merupakan komponen yang utama dalam penelitian. Setiap penelitian memiliki satuan analisis yakni unit analisis. Pada penelitian ini, satuan analisisnya adalah implementasi kurikulum merdeka dalam hal ini yaitu; pembelajaran berbasisi proyek melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila, fokus pada materi esensial, dan fleksibel bagi guru dan peserta didik.

2. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu melalui sumber primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah informasi dari satu guru kelas V serta melalui penerapan pembelajaran IPAS di kelas dengan peserta didik.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, perangkat pembelajaran kurikulum merdeka serta dokumen-

dokumen tentang kurikulum merdeka yang ada di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan peneilitian kualitatif adalah prosedur untuk mengumpulkan informasi rinci untuk dikumpulkan dari waktu ke waktu. Menurut Sugiono teknik pengumpulan merupakan tujuan utama dari penelitian karena mengumpulkan data adalah tujuan utama dari penelitian.

Pengumpulan data adalah standar metode untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dapat dinyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan pengalaman adalah mungkin. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dapat dipelajari, tetapi pengumpulan data lapangan dan penggunaan metodologi lapangan tidak bisa.

Berdasarkan pemaparan di atas kemudian, untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini “Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Pada Pembelajaran IPAS di SD Negeri Bulan Selopampang Kabupaten Temanggung” ini, Maka Peneliti Menggunakan Metode untuk Mengumpulkan Data. sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap masalah, atau hal-hal yang diselidiki dalam konteks di mana mereka benar

benar terjadi tanpa upaya yang disengaja untuk mengontrol, mempengaruhi, atau memanipulasi.

Menurut Widoyoko(2012:46) observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis pada komponen-komponen gejala pada subjek penelitian. Menurut Sugiyono(2018:224) Observasi merupakan proses yang rumit, yang salah satu terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis.

Menurut penjelasan para ahli observasi adalah studi di mana berbagai proses biologis dan psikologis diamati dan direkam secara langsung atau tidak langsung untuk menyempurnakan penelitian untuk mendapatkan temuan terbaik. Untuk mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh bagaimana implementasi kurikulum merdeka Pada Pembelajaran IPAS kelas V di SD Negeri Bulan Selopampang Kabupaten Temanggung.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran IPAS kelas V di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung apakah telah sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka yang terdiri dari tiga aspek yaitu pembelajaran berbasis proyek melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila, fokus pada materi esensial, fleksibel bagi guru dan siswa.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu dengan wawancara kepada guru kelas V untuk memperoleh informasi terkait implementasi kurikulum merdeka.

Wawancara yang dilakukan kepada guru kelas V Ibu Nur Hanifah S.Pd secara terstruktur, dan dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan handphone. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur melalui tatap muka. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini untuk mencari informasi dengan guru kelas V dengan melihat tiga aspek yang sesuai dengan indikator dalam penelitian ini yaitu pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), fokus pada materi esensial, dan fleksibel bagi guru dan peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada. Menurut Sugiono (2015;240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah CP, modul ajar, ATP, asesmen, P5, serta foto dokumentasi pelaksanaan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu Cara untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan dapat dijadikan solusi untuk permasalahan. Cara analisis data pada peneletian ini, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Untuk menjaga kevalidan data yang diperoleh dalam proses pengambilan data di lapangan, peneliti menggunakan intrumen pengumpulan data berupa pertanyaan kepada responden dan penelitian juga mencatat data-data yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran IPAS.

G. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi Teknik untuk melihat keabsahan data. Triangulasi merupakan salah satu teknik pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas. Tranfebilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Metode triangulasi teknik dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber baik dari dalam maupun luar sebagai bahan perbandingan dan menentukan nilai kebenaran, keandalan, keabsahan dan dependensitas. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi teknik yaitu peneliti akan menggunakan tiga teknik yang berbeda terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif salah satu karakteristiknya adalah desainnya disusun secara sirkuler. (Nasution dalam Masrukhin, 2015 : 154). Menurut Lexy J. Moelg (2017:127) tahap penelitian terdiri atas 3 tahap yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan rancangan, penelitian, memilih lapangan penelitian, melakukan wawancara dengan guru kelas V SD Bulan untuk mencari informasi mengenai penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran ipas ,memilih informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian seperti instrumen. Dalam mengamati bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung, maka peneliti perlu adanya tahapan – tahapan yang sudah terstruktur sebagai berikut,:

- a. Sebelum memasuki lapangan, peneliti menemui Kepala Sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuannya.
- b. Peneliti kemudian menemui wali kelas V untuk menyampaikan tujuan dan maksud dari penelitian.
- c. Melakukan wawancara pada guru kelas V tersebut sebagai subjek dalam penelitian.
- d. Membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan bersama antara peneliti dengan guru dan wali kelas V tersebut.
- e. Melaksanakan kunjungan di sekolah untuk mengumpulkan data sesuai jadwal yang telah di sepakati bersama.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dari berbagai informasi telah ditentukan sebelumnya yaitu siswa kelas V dan guru kelas V SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS. Data yang diambil peneliti di lapangan yaitu hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari objek atau sumber penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh Tahap Analisis Data Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan analisis data, kemudian melakukan pengecekan keabsahan data tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS kelas V SD Bulan Selopampang Temanggung menggunakan triangulasi teknik yaitu : wawancara,observasi dan dokumentasi. Data di peroleh dari wawancara dan observasi dengan guru kelas V dan saat pembelajaran IPAS di SD Bulan Selopampang Temanggung serta mendokumentasikan data-data pendukung yang di butuhkan untuk mendukung data primer tentang implementasi kurikulum merdeka. Setelah tahap analisis data selesai, kemudian diambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SD Negeri Bulan

SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung merupakan salah satu sekolah jenjang sekolah dasar berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. SD Negeri Bulan didirikan pada tanggal 8 Januari 1969 dengan Nomor SK Pendirian 01/01/1962 yang berada dalam naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan .

SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung merupakan sekolah Negeri yang sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak dibentuknya kurikulum merdeka, namun pada tahun 2023 SD Negeri Bulan dalam menerapkan kurikulum merdeka hanya kelas 4 dan kelas 6 tetapi di tahun 2024 SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan baik hal ini di wujudkan dengan adanya guru penggerak di SD tersebut menjadikan SD tersebut dapat menerapkan kurikulum merdeka dengan maksimal.

2. Sajian Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru kelas V serta peserta didik sebanyak 17 anak yang dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu tanggal 23 sampai 28 September 2024 pada pukul 08:00 sampai pukul 14:00 WIB dengan mekanisme wawancara, observasi serta dokumentasi di ruang kelas V di dapatkan data berupa ringkasan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Berikut sajian data di peroleh:

a. Pembelajaran berbasis Projek melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan wawancara yang telah di lakukan pada tanggal 23 sampai 28 September 2024 dapat di ketahui bahwa guru kelas V telah menerapkan pembelajaran berbasis projek melalui projek penguatan profil pelajar pancasila yang sesuai dengan kurikulum merdeka karena di dalam SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung dalam semester gasal ini hanya berfokus di dalam pembelajaran IPA sedangkan pada semester genap di fokuskan pada pembelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPAS projek yang digunakan oleh guru bersifat kontekstual artinya di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta materi yang di ajarkan, fase yang di gunakan dalam kelas V adalah fase C dimana di dalam fase ini guru tidak bisa memaksa peserta didik untuk memahami kompetensi yang belum sesuai dengan kemampuan peserta didik itu sendiri maka dari itu dalam indikator kurikulum merdeka di jelaskan adanya pembelajaran berbasis projek melalui P5 tersebut artinya guru dan

peserta didik bisa memahami apa yang sedang di ajarkan di dalam kelas apakah sudah sesuai dengan dimensi-dimensi tersebut.

Kemudian berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa guru kelas V sudah menerapkan kurikulum dengan pembelajaran berbasis proyek melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. diperoleh bahwa dilakukan pembelajaran proyek berupa pemanfaatan barang bekas untuk pararel materi kelistrikan. Selain itu proyek berupa Reboisasi dengan penanaman berbagai macam jenis tanaman proyek ini bertujuan untuk mengenalkan peserta didik akan berbagai jenis tanaman, seperti tanaman obat, dan tanaman sayuran. hasil wawancara dan observasi ini didukung dengan adanya hasil dokumentasi berupa foto-foto kegiatan proyek.

b. Fokus Pada Materi Esensial

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 23 sampai 28 september 2024 dapat di ketahui bahwa dalam mengembangkan kompetensi dan karakter guru sudah berfokus pada materi esensial tetapi pada kenyataannya pada pelaksanaannya kurang maksimal yang seharusnya sudah di rancang ternyata peserta didik belum berkompetensi pada tahap tersebut jadi tidak bisa berfokus pada materi esensial karena berhenti di tengah jalan. Sedangkan dalam membangun kretivitas dan inovasi peserta didik melalui pembelajaran IPAS guru melakukan dengan cara mengajak anak-anak untuk mengerjakan proyek yang sesuai dengan tema yang di ajarkan ,dengan membiasakan peserta didik untuk membaca yang

akan menciptakan ketrampilan literasi dan numerasi sehingga dalam pembelajaran akan mudah mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut.

Kemudian berdasarkan observasi yang telah dilakukan ,dapat diketahui bahwa guru mampu berfokus pada materi esensial tetapi terdapat kendala-kendala yang ada pada peserta didik sehingga kurang maksimal.

Selanjutnya berdasarkan hasil dokumentasi , dapat diketahui bahwa guru membuat modul ajar yang sesuai dengan capaian pembelajaran , tujuan pembelajaran serta penerapan P5 .

c. Fleksibel Bagi Guru dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 23 sampai 28 september 2024 di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung pada kelas V dapat diketahui bahwa guru melakukan pembelajaran *Terdiferensiasi* sesuai dengan kemampuan pesera didik, dengan menilai kompetensi serta memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan peserta didiknya. Dalam SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung terdapat progam untuk meningkatkan minat dan bakat peseta didik yaitu adanya program jumat pagi yang didalamnya terdapat rangkaian acara setiap mendengarkan tausiyah dari guru agama dan setelah mendengarkan peserta didik di ajak untuk menampilkan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui minat dan bakat peserta didik sehingga

menjadi trampil dan aktif seperti bersolawat, menari, rebana , tilawatil qur'an.

Kemudian berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di dalam kelas V dapat diketahui bahwa proses pembelajaran sudah fleksibel bagi guru maupun peserta didik melalui program yang dibuat sesuai dengan bakat dan minat pesereta didik dengan menyesuaikan kemampuan peserta didik maka pembelajaran akan menjadi fleksibel bagi guru maupun peserta didik itu sendiri serta guru melakukan pembelajaran *terdeferensiasi*. jadi gruru memiliki kebebasan untuk mengajar sesuai dengan tahapan pencapaian dan perkembangan peserta didiknya. Selanjutnya berdasarkan hasil dokumentasi , dapat diketahui bahwa guru membuat modul ajar yang sesuai dengan capaian pembelajaran , tujuan pembelajaran serta penerapan P5.

3. Hasil Penelitian

Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasakan fokus pertanyaan

Penelitian sebagai berikut.

a. Pembelajaran berbasis Projek melalui Projek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila

Pembelajaran berbasis projek melalui projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan upaya untuk mendorong tercapainya profil

pelajar Pancasila dengan menggunakan paradigma baru melalui pembelajaran berbasis proyek. Dengan menjalankan P5, pendidik diharapkan dapat menemani proses pembelajaran peserta didik untuk dapat menumbuhkan kapasitas dan membangun karakter luhur sebagaimana yang dijabarkan dalam profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh satu guru kelas V pada tanggal 23-28 september 2024, pukul 08.00 sampai pukul 14.00 diperoleh bahwa dilakukan pembelajaran proyek berupa pemanfaatan barang bekas untuk pararel materi kelistrikan. Selain itu proyek berupa Reboisasi dengan penanaman berbagai macam jenis tanaman proyek ini bertujuan untuk mengenalkan peserta didik akan berbagai jenis tanaman, seperti tanaman obat, dan tanaman sayuran.

Sesuai dengan hasil wawancara diatas, setelah dilakukan observasi di dalam kelas, dapat diketahui bahwa guru telah melakukan pembelajaran berbasis proyek dengan pemanfaatan barang-barang bekas dan penanaman berbagai macam jenis tanaman. hasil wawancara dan observasi ini didukung dengan adanya hasil dokumentasi berupa foto-foto kegiatan proyek.

b. Fokus Pada Materi Esensial

Fokus pada materi esensial merupakan karakteristik dari kurikulum merdeka yang memberikan keleluasaan bagi guru untuk menentukan perangkat mengajar, sehingga pembelajaran dapat lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan

wawancara yang telah dilakukan oleh satu guru kelas V ,dapat diketahui bahwa guru mampu menciptakan ketrampilan dan karakter siswa tentang kedisiplinan. Serta guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif seperti diskusi kelompok,pemmainan edukatif dan studi kasus.

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa guru benar mampu menciptakan ketrampilan dan karakter siswa tentang kedisiplinan dengan menerapkan buku poin pelanggaran selain itu guru juga menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif dengan kegiatan diskusi kelompok. Hasil wawancara dan observasi ini dikuatkan dengan hasil dokumentasi yaitu tidak adanya kendala yang dialami guru dalam berfokus pada materi esensial serta dokumen RPP atau modul ajar yang digunakan guru dalm proses pembelajaran.

c. Fleksibel Bagi Guru Dan Peserta Didik

Fleksibel bagi guru dan peserta didik merupakan salah satu karakteristik kurikulum merdeka yang menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam wawancara yang telah dilakukan dikelas salah satu guru kelas V menyatakan bahwa beliau sudah menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didiknya dengan pembelajaran *Terdiferensiasi* konten dan terdefensiasi proses.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa guru telah melakukan pembelajaran *Terdeferensiasi* yaitu dengan *Terdeferensiasi* konten melalui gaya belajar seperti seorang guru mengajarkan mengenai ekosistem dengan audio visual yaitu pemaparan materi melalui video pembelajaran. Serta *Terdeferensiasi* proses dengan cara guru melakukan pengelompokan siswa tinggi dan rendah setelah itu guru melakukan pengayaan bagi siswa kategori tinggi dan remedi bagi siswa kategori rendah. Hal ini di dukung adanya dokumentasi tentang foto saat melakukan pembelajaran *Terdeferensiasi* serta modul ajar tentang *Terdeferensiasi*.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian , Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung, terdapat beberapa aspek yang dilakukan guru kelas V di dalam proses pembelajaran IPAS. Adapun aspek yang dilakukan guru dalam implementasi kurikulum merdeka yang pertama adalah , pembelajaran berbasis proyek melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila, hal ini berkaitan dengan dimensi yang dilaksanakan di SD bulan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. dengan mempersiapkan modul ajar serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan sehingga membantu peserta didik untuk terus mengembangkan serta berinovasi dalam memahami materi dan mengatasi kesulitan siswa dalam mengajar. sebagaimana yang diungkapkan oleh Widyastuti (2022:20) bahwa topik yang

dipakai mengikuti tema topik yang dipilih sesuai dengan ketetapan dari Kemdikbudristek. Melalui pembelajaran berbasis proyek dapat menguatkan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila (berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif) dan mengembangkan *soft skill* peserta didik.

Setiap dimensi profil pelajar pancasila terdiri dari elemen, sub-elemen dan masing-masingnya memiliki sasaran yang harus dicapai dan sasaran tersebut cukup banyak. Sekolah dapat memilih sasaran mana yang menjadi prioritas sekolah sesuai dengan sasaran yang hendak dituju. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Satria et al (2022) bahwa sekolah disarankan untuk memilih 2-3 dimensi yang paling relevan untuk proyek agar dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan dalam suatu proyek tidak terlalu banyak dan tujuan pencapaian proyek lebih jelas dan terarah. SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung sudah menerapkan dimensi, elemen, sub-elemen dan sasaran pencapaian yang dituju berdasarkan pada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.

Aspek fokus pada materi esensial Guru kelas V SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung dalam mengembangkan kompetensi dan karakter guru sudah berfokus pada materi esensial tetapi pada kenyataannya pada pelaksanaannya kurang maksimal yang seharusnya sudah di rancang ternyata peserta didik belum berkompetensi pada tahap tersebut jadi tidak bisa berfokus pada materi esensial karena berhenti di tengah jalan. Hal ini sejalan dengan

penemuan(pritchett & betty,2015) bahwa semua peserta didik perlu mencapai kompetensi minimum, namun kurikulum yang terlalu padat dan diajarkan dengan terburu-buru mengakibatkan guru hanya memperhatikan kemampuan sebagian kecil peserta didiknya yang lebih berprestasi. Akibatnya, peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan makin tertinggal. Data mereka menunjukkan bahwa peserta didik yang tertinggal ini kebanyakan dari keluarga dengan sosial ekonomi bawah. Sedangkan dalam membangun kreativitas dan inovasi peserta didik melalui pembelajaran IPAS guru melakukan dengan cara mengajak anak-anak untuk mengerjakan proyek yang sesuai dengan tema yang di ajarkan,dengan membiasakan peserta didik untuk membaca yang akan menciptakan ketrampilan literasi dan numerasi sehingga dalam pembelajaran peserta didik akan mudah mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ornstein dan Hunkins,2018) Upaya untuk mengembangkan kurikulum yang menekankan pada pengembangan kompetensi dan karakter, menekankan fleksibilitas, dan fokus pada muatan esensial setidaknya perlu dukungan banyak pihak secara gotong royong dan mendasarkan upaya perbaikan yang terus menerus pada umpan balik implementasi kurikulum. Bergotong royong dalam proses pengembangan kurikulum diperlukan karena pengembangan kurikulum adalah proses yang kompleks, bukan semata-mata proses ilmiah melainkan juga politik.

Aspek fleksibel bagi guru dan peserta didik adalah Guru dapat melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didiknya masing-masing. dalam SD Negeri Bulan guru melakukan pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan pesera didik, dengan

menilai kompetensi serta memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan peserta didiknya. Dalam SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung terdapat program untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik yaitu dengan menayangkan video visual tentang materi yang sedang diajarkan serta guru memberikan asesmen diagnostik untuk menemukan menemukan kategori peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian (wahyuningsari,2021) bahwa Pembelajaran berdiferensiasi adalah strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa yang memiliki berbagai karakter yang berbeda, Diferensiasi merupakan suatu proses dalam kegiatan belajar mengajar yang memperhatikan peserta didik berdasarkan kemampuannya, apa yang peserta didik sukai, dan memenuhi kebutuhan individu siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran bahwa guru sudah membuat modul ajar yang sesuai dengan ketentuan Kemendikbud. Selain itu, agar penerapan kurikulum merdeka berjalan dengan lancar guru di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung juga sudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan kurikulum merdeka. Dapat diketahui bahwa proses pembelajaran sudah fleksibel bagi guru maupun peserta didik melalui program yang dibuat sesuai dengan bakat dan minat peserta didik dengan menyesuaikan kemampuan peserta didik maka pembelajaran akan menjadi fleksibel bagi guru maupun peserta didik itu sendiri. jadi guru memiliki kebebasan untuk mengajar sesuai dengan tahapan pencapaian dan perkembangan peserta didik.

Dalam hasil penelitian di atas sesuai dengan penelitian Vio Rizquna (2024) tentang implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara kota Pekalongan bahwa pengembangan *soft*

skills dan karakter siswa guru sudah mampu mengaplikasikanya didalam pembelajaran selain itu guru juga sudah berfokus pada materi esensial dan pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Guru kelas juga sudah mampu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Dalam proses pembelajaran guru sudah membuat modul ajar yang sesuai dengan ketentuan kemendikbud.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi kurikulum di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung untuk tahun 2024/2025 sudah sesuai dengan peraturan Kemendikbud yakni sudah menerapkan pembelajaran berbasis proyek melalui profil pelajar pancasila, guru sudah berfokus pada materi esensial sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka sudah bersifat fleksibel bagi guru maupun peserta didik.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka peneliti memberikan saransaran dengan tanpa maksud menggurui. Berdasarkan kesimpulan terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SD Negeri Bulan Selompampng Temanggng diharapkan mampu mendukung dalam setiap proses pelaksanaan kurikulum merdeka agar lebih maksimal.
2. Bagi guru kelas V diharapkan selalu menjadi contoh yang baik kepada siswa, memberikan arahan serta bimbingan kepada peserta didik

secara merata, dan senantiasa terus menggali kreatifitas guna menunjang pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

3. Bagi peserta didik diharapkan mampu menghormati guru dengan selalu menjaga adab kesopanan yang baik, tidak lupa selalu mengikuti pembelajaran dengan serius, dan mematuhi arahan yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5685–5699. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3280>.
- Ahmad Rifa’i dkk, (2022) “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pembelajaran PAI di Sekolah,” *Jurnal Syntax Admiration* 3, No. 8, hal. 1007.
- Ana Widyastuti. *Merdeka Belajar Dan Implementasinya : Merdeka Guru-Siswa, Merdeka Dosen-Mahasiswa Semua Bahagia*. Edited by Resna Anggria Putri. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2022.
- Aprima, D., & Sari, S. 2022. Cendikia : Media Jurnal Ilmiah *Pendidikan Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementas Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD*. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101.
- Bouckaert, M., & Kools, Q. 2018. Teacher Educators as Curriculum Developers: Exploration of a Professional Role. *European Journal of Teacher Education*, 41(1), 32–49. <https://doi.org/10.1080/02619768.2017.1393517>
- Depdiknas.2003. undang-undang RI Nomor 20,tahun 2003, *tentang sistem pendidikan Nasional*
- Eliza, D., dkk. 2022. *Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru* pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4663–4671.
- Fatoni, A. (n.d.). *Manajemen pengembangan kurikulum berbasis kkni*. *Jurnal Pendidikan*, 1, 76–9
- Haifaturrahmah, H., Maryati, Y., & Fujiaturrahman, S. (2018). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ulul Albab*, 22(2), 2–5. <https://doi.org/10.31764/jua.v22i2.590>
- Hafizah, N. 2023 Media Pembelajaran Digital Generasi Alpha Era Society 5.0 Pada Kurikulum Merdeka. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1675. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2699>
- Hasim, E. 2020. *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di 64 Masa Pandemi Covid-19*. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar*

Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo “*Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar,*” 68–74.

Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., & Widodo, H. 2020. *Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 10(1), 34. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.4720>.

Ika Farhana, *Merdeka Pikiran dengan Kurikulum Merdeka*, (Bogor: Linda Bestari, 2022), hal.3

Imas Kurniasih, *A-Z Merdeka Belajar + Kurikulum merdeka*, (Surabaya: Kata Pena, 2022), hal. 136.

Indarta, Y., dkk. 2022. *Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 3011-3024.

Ira sentia, i. S.2024. *Analisis implementasi kurikulum merdeka terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pembelajaran IPAS kelas IV sd dikecamatannirmada* (doctoral dissertation, universitas_muhammadiyah_mataram).

Irfandi, Nurul Azmy Rustan, R. 2022. *Pengaruh Pendekatan Stm (Sains Teknologi Masyarakat) Terhadap Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Gugus Xi Marioriwawo*. Jurnal Ilmiah PGSD, 1(1), 42–55.

Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. 2022. *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. No. 033/H/KR/2022

Lismina, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi*, (Sidoarjo) Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 3

Muhsam, J., Hasyida, S., & Aiman, U. 2021. *Implementation of Contextual Teaching and Learning and Authentic Assessments to the Science (IPA) Learning Outcomes of 4th Grade Students of Primary Schools in Kota Kupang*. 5(3), 11.

Mulyasa, H. E. 2021. *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara

Muna, I., & Fathurrahman, M. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(1), 99-107.

Ornstein, A.C. & Hunkins, F.P. (2018). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. 7th ed. Essex, England: Pearson.

- Pritchett, L., & Beatty, A. (2015). *Slow down, you're going too fast: Matching curricula to student skill levels. International Journal of Educational Development, 40*, 276–288. doi: 10.1016/j.ijedudev.2014.11.013
- Prianti, dkk. 2022. *Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas. Jurnal Penjamin Mutu.* 8(2),238-244
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., dan Prihantini, P. 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. Jurnal Basicedu, 6*(4), 6313–6319.
- Rizquna, Via. *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV Di SD Islam Nusantara Kota Pekalongan.* Diss. UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. 2022. *Projek Penguatan Profil pelajar Pancaasila. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelahjar Pancasila, 137.*
- Sutrisno, L. T., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. 2023. Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan untuk Kemerdekaan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 7*(2).
<https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.76475>
- Susilowati, D. 2023. *Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik melalui Implementasi Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran IPAS. Khazanah Pendidikan, 17*(1), 186-196.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahira, dkk. 2023. *Pelatihan Pemahaman Kurikulum Merdeka Belajar Pada Guru Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2021). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. Jurnal Jendela Pendidikan, 2*(4), 529–535.https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/6S_ekolah_Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat. 1*(2), 43-48.
- Widyastuti, A. 2022. *Merdeka Belajar Dan Implementasinya.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wijayanti R. Yusron M F. dkk. 2022. *Pengenalan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Pondok Pesantren Menggunakan Modul Ajar. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara. 3*(2), 783-78.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



Nomor : 12/A.1/3/VII/2024

lampiran : -

Hal : ijin penelitian

Kepada : Yth. Kepala SDN Bulan Selopampang di
 Temanggung

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswah, pemberi peringatan dan petunjuk bagi seluruh umat.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini

Sri Wahyu Utari

NPM : 20320022

Fakultas : Keguruan dan Ilmu
 Pendidikan

Progdi : PGSD

Akan mengadakan observasi guna penulisan skripsi yang berjudul


"Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pembelajaran IPAS di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung"

Sehubungan dengan itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar yang bersangkutan dibenarkan izin untuk melaksanakan observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Lampiran 2 Keterangan



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN
UPT KECAMATAN SELOPAMPANG SEKOLAH DASAR
NEGERI BULAN
Alamat: Desa Bulan, Kec. Selopampang, kab. Temanggung

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :


Nama : Titi Budi Rahayu, S.pd.
NIP : 198506012009032010
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Bulan
Alamat sekolah : jl, kyai umbul Desa Bulan, kec. Selopampang

Menerangkan bahwa mahasiswa Yang tersebut di bawah ini :

Nama : SRI WAHYU UTARI
Nim : 20320022
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : UNRARIS

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir pada tanggal 23-28 September 2024 di SD Negeri Bulan Selopampang Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.

Demikian Surat keterangan ini di buat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 01 Oktober 2024
Kepala Sekolah

Titi Budi Rahayu, S.pd.
NIP : 198506012009032010

Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN OBSERVASI

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SD NEGERI BULAN SELOPAMPANG
TEMANGGUNG**

No	Indikator	Sub Indikator	Banyak pernyataan	No. pernyataan
1.	Pembelajaran berbasis proyek melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila	1. Terdapat kegiatan proyek untuk mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran IPAS	2	1,2
		2. Terdapat strategi pembelajaran melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran IPAS.	3	3,4,5
		3. Terdapat rancangan kegiatan proyek yang sesuai dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran IPAS.	1	6
		4. Terdapat proyek yang sesuai dengan dimensi dimensi proyek penguatan profil pelajar pancasila pada materi pembelajaran mata pembelajaran IPAS.	2	7,8
2.	Fokus pada materi esensial	1. Fokus dalam materi esensial dalam mengembangkan kompetensi dan karakter terutama pada mata pembelajaran IPAS.	1	9

No	Indikator	Sub Indikator	Banyak pernyataan	No. pernyataan
		2. Membangun kreativitas dan inovasi peserta didik melalui pembelajaran IPAS.	1	10
		3. Fokus pada numerasi dan literasi	1	11
		4. Menggunakan modul Ajar	1	12
3.	Fleksibel bagi guru dan peserta didik	1. Terdapat pengajaran yang sesuai dengan tahapan pencapaian dan perkembangan peserta didik.	2	13,14
		2. Guru memiliki sikap terbuka, responsif dengan peserta didik.	1	15
		3. Guru memiliki kemampuan memodifikasi serta menyesuaikan metode serta materi pembelajaran IPAS yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.	2	16, 17
		4. Guru membuat program pilihan dengan yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.	2	18,19

Lampiran 4**LEMBAR OBSERVASI**

Nama observer : Sri Wahyu Utari

Jabatan : Mahasiswa

Lokasi : Ruang kelas V

Hari, tanggal : 27-28 September 2024

Pukul : 08.00-12.00

Petunjuk pengisian

- a. Beri tanda \checkmark pada kolom yang tersedia
- b. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru membuat proyek untuk mengembangkankarakter dan kompetensi peserta didik	\checkmark		Guru sudah membuat proyek yang bersifat konseptual yaitu dengan membuat membuat pararel dengan barang bekas.
2.	Kendala yang dihadapi dalam menerapkan proyek profil pelajar pancasila	\checkmark		Guru mengalami kendala yaitu kurangnya waktu serta kurang keaktifan peseta didik dalam pembelajaran
3.	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila	\checkmark		Guru sudah menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila
4.	Cara guru menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan profil pelajar pancasila	\checkmark		Guru membuat dua kali percobaan agar peserta didik lebih paham

5.	Guru membuat rancangan kegiatan proyek yang sesuai dengan profil pelajar pancasila	√		Guru sudah membuat rancangan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik
6.	Guru merancang kegiatan proyek	√		Guru sudah melaksanakan proyek yang sesuai dengan profil pelajar pancasila
7.	Guru menciptakan proyek yang sesuai dengan dimensi proyek penguatan profil pelajar pancasila		√	Guru tidak menciptakan yang sesuai dengan dimensi tersebut namun lebih fokus pada kebutuhan peserta didik
8.	Kendala dalam menerapkan proyek tersebut	√		Guru mengalami kendala prasarana yang kurang memadai di SD
9.	Guru mengembangkan kompetensi dan karakter peserta didik	√		Guru telah mengembangkan kompetensi dan karakter melalui kedisiplinannamun belum maksimal
10.	Guru menciptakan kreatifitas dan inovasi peserta didik	√		Guru sudah menciptakan kreativitas dengan mengajak anak-anak untuk mengerjakan proyek sesuai tema yang sedang diajarkan
11.	Guru menciptakan literasi dan numerasi	√		Guru sudah menciptakan pojok baca untuk melatih anak tentang ketrampilan literasi dan numerasi
12.	Guru menggunakan modul ajar untuk pembelajaran	√		Guru sudah membuat modul ajar serta menerapkannya
13.	Guru mengajar sesuai dengan tahapan pencapaian dan perkembangan peserta didik	√		Guru sudah mengajar sesuai dengan perkembangan peserta didiknya

14.	Guru mengetahui bahwa peserta didik akan mengalami perkembangan	√		Guru melihat dengan memberikan soal tentang apa yang sudah diajarkan serta melihat bahwa peserta didik mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka
15.	Guru mempunyai sikap responsif terhadap peserta didik	√		Guru selalu bersifat terbuka terhadap peserta didiknya
16.	Guru menciptakan modifikasi materi , dengan metode yang berbeda-beda	√		Guru mampu menciptakan modifikasi materi serta metode yang sesuai dengan karakter peserta didiknya baik dengan bermain maupun dengan metode ceramah
17.	Guru mengalami kesulitan dalam memodifikasikan materi dengan metode yang sesuai dengan perkembangan peserta didiknya	√		Guru masih sulit mengkoordinasikan peserta didiknya agar tetap fokus maka guru dituntut agar bisa pintar dan bijak dalam menggunakan media pembelajaran
18.	Guru menciptakan program yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didiknya	√		Guru menciptakan pembelajaran terdeferensiasi sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya dengan asesmen diagnostik
19.	Guru mengalami kendala dalam melaksanakan program tersebut	√		Guru mengalami kendala dalam menerapkan pemebelajaran terdeferensiasi untuk mencari minat dan bakat peserta didik dengan asesmen diagnostik.

23,September 2024

Peneliti

Sri Wahyu Utari

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SD NEGERI BULAN
SELOPAMPANG TEMANGGUNG

No	Indikator	Sub Indikator	Banyak Pernyataan	No Pernyataan
1.	Pembelajaran berbasis proyek melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila	1. Terdapat kegiatan proyek untuk mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran IPAS.	2	1,2
		2. Terdapat strategi pembelajaran melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran IPAS	3	3,4,5
		3. Terdapat rancangan kegiatan proyek sesuai dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran IPAS	1	6
		4. Terdapat proyek yang sesuai dengan dimensi-dimensi proyek penguatan profil pelajar pancasila pada mata pembelajaran IPAS	2	7,8
2.	Fokus pada materi esensial	1. Mengembangkan kompetensi dan katarakter peserta didik melalui pembelajaran IPAS	1	9
		2. Membangun kreativitas dan inovasi peserta didik	1	10
		3. Fokus pada numerasi dan literasi	1	11
		4. Menggunakan modul ajar	1	12
3.	Fleksibel bagi guru dan peserta didik	1. Terdapat pengajaran yang sesuai dengan tahapan yang sesuai	2	13,14

		dengan pencapaian dan perkembangan peserta didik	1	15
		2. Guru memiliki sikap terbuka, responsif, dengan peserta didik	2	16,17
		3. Guru memiliki kemampuan memodifikasikan serta menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik	2	18,19
		4. Guru membuat program pilihan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik		

Lampiran 6

LEMBAR WAWANCARA

Nama Narasumber : Nur Hanifah, S.Pd

Jabatan : Guru kelas V

Lokasi : Kelas V

Hari, tanggal : Senin, 23 September 2024

Pukul : 09.00-11.00

No	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Apakah terdapat proyek yang ibuk buat dalam mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran IPAS ?	Ya, ada proyek yang saya gunakan bersifat konseptual artinya sesuai dengan tema yang sedang di ajarkan
2.	Bagaiman kendala yang dihadapi dalam menerapkan proyek tersebut?	Tentu kurangnya waktu soalnya kadang ada banyak yang menghambat sehingga proyek bid=sa terlaksana 2x pertemuan .
3.	Bagaimana cara ibu membuat strategi pembelajaran yang sesuai dengan proyek ,P5 terutama pada pembelajaran IPAS?	Tentu kita melihat kebutuhan peserta didinya apakah proyek sudah sesuai dengan karakter peserta didi.
4.	Bagaimana ibu menerapkan strategi tersebut?	Proyek dilakukan 2x pertemuan karena terbatasnya waktu
5.	Apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan startegi pembelajaran tersebut?	Kalau kendala tentunya pada sarana dan prasarana yang kurang memadai dan peserta didik yang kurang antusias.

6.	Bagaimana cara ibuk dalam merancang kegiatan proyek yang sesuai dengan profil pelajar pancasila ?	Biasanya sudah terintegrasi , jadi saat ini kita merancang dengan kegiatan yang sesuai dengan materi
7.	Apakah sudah ada proyek yang sesuai dengan dimensi penguatan profil pelajar pancasila ?	Untuk pemetaanya sudah namun dalam pelaksanaanya belum maksimal
8.	Apakah ibuk mengalami kesulitan dalam menerapkan proyek tersebut ?	Ya. Ada dalam prasarana untuk praktek belum memadai sehingga saat praktek jadi terganggu
9.	Apakah dalam mengembangkan kompetensi dan karakter anda sudah berfokus pada materi esensial ?	Belum karena dilapangan sudah dirancang dengan baik namun saat pelaksanaanya ternyata peserta didik belum mampu berkompetensi
10.	Bagaimana cara anda dalam membangun kreativitas dan inovasi peserta didik melalui mata pelajaran IPAS ?	Dengan mengajak peserta didik untuk mengerjakan proyek sesuai dengan tema yang sedang diajarkan
11.	Bagaimana cara anda dalam menciptakan ketrampilan literasi numerasi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?	Peserta didik dibiasakan untuk membaca
12.	Apakah terdapat modul ajar dalam pembelajaran IPAS?	Ya, ada
13.	Apakah dalam mengajar sudah sesuai dengan tahapan pencapaian dan perkembangan peserta didik ?	Sudah , tetapi dalam pelaksanaanya belum maksimal
14.	Bagaimana cara inuk mengetahui bahwa peserta didik telah mengalami perkembangan?	Ketika mereka diberikan KKTP serta peserta didik mampu menerapkanya dalam kehidupan sehari-hari

15.	Apakah sebagai pendidik anda mempunyai sikap yang terbuka dan responsif dengan peserta didik?	Kalau saya sudah tetapi pada peserta didik masih kurang terbuka mungkin karena takut.
16.	Bagaiman cara anda memodifikasikan serta menyesuaikan metode serta materi yang sesuai dengan perkembangan peserta didik?	Mengajak peserta didik dengan siasat bermain, yang dikaitkan dengan materi sehingga pembelajaran mudah di pahami
17.	Apakah dalam memodifikasikan mengalami kesulitan ?	Ya tentu kita harus senantiasa mencari media yang sesuai dengan materi sehingga peserta didik tidak merasa jenuh
18.	Apakah ada program pilihan yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik?	Ada ekstrakurikuler yang dijadikan alat untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik
19.	Apakah masalah yang sering muncul dalam melaksanakan program?	Ada seperti orang tua yang kurang mendukung anaknya untuk mengikuti kegiatan sekolah

Temanggung, 23 juli 2024

Peneliti

Guru Kelas V

Sri Wahyu Utari

Nur Hanifah,S.Pd.

Lampiran 7 kartu bimbingan mahasiswa

**KARTU BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS**

Nama Mahasiswa : Sri Wahyu Utari
 NPM : 20220022
 Program Studi : FKIP P&D
 Pembimbing Utama : Puji Wibarti, M.Pd
 Pembimbing Pendamping : Nuzul Pusparani, M.Pd

Judul : Analisis implementasi kurikulum merdeka pada
 media pembelajaran IPA di SD Negeri Pusan Selampayan
 Tembung

NO	TANGGAL	KETERANGAN BIMBINGAN	TD. TANGAN PEMBIMBING
1	18 Desember 2023	Bab 1 - 3	[Signature]
2	20 Desember 2023	Bab 1-3	[Signature]
3	3 Juni 2024	Bab 1-3	[Signature]
4	21 Juni 2024	Bab 1-3	[Signature]
5	24 Juni 2024	Bab 1-3	[Signature]
6	22 Juli 2024	Bab 1-3	[Signature]
7	25 Juli 2024	Bab 1-3, Instrumen.	[Signature]
8	29 Juli 2024	Acc & Connection.	[Signature]
9	18 Ags 2024	Acc & Connection.	[Signature]
10	28-08-24	Bab I - III	[Signature]
11	9-9-24	Bab II	[Signature]
12	12-9-24	Acc	[Signature]
13	17-9-24	Acc validasi penelitian	[Signature]
14	18-9-24	Acc validasi penelitian	[Signature]
15			

Mengetahui:
Ketua Program Studi,

(.....)

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI



Gambar1. Wawancara dengan guru kelas V



Gambar 2. Observasi proses pembelajaran IPAS



Gambar 3. Observasi kegiatan proyek kelas V



Gambar 4. Observasi pembelajaran menggunakan LCD proyektor di kelas V



Gambar 5. Reboisasi penanaman pohon untuk P5



Gambar 6. Pemanfaatan barang-barang bekas untuk projek P5



Gambar 7. Praktek pembelajaran terdeferensiasi proses



Gamabar 8. Praktek pembelajaran terdeferensiasi konten dengan audio visual

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL KELAS V SD

1. Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari

2. ATP IPAS

Elemen	Capaian pembelajaran
Pemahaman IPAS	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p> <p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya</p>

	<p>nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
Ketrampilan Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

Tujuan pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi waktu	Profil pelajar pancasila
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja 	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	27jp	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan. 2. Mendeskripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem. 3. Mendeskripsika bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam. 	Harmoni dalam ekosistem	22jp	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari. 2. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. 3. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik 	Magnet,listrik, dan teknologi untuk kehidupan	22jp	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. 2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. 3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi. 	ayo berkenalan dengan bumi kita	19jp	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif

<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. 3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh. 	<p>Bagaimana kita hidup dan bertumbuh</p>	<p>24jp</p>	<p>Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia 	<p>Indonesiaku kaya raya</p>	<p>24jp</p>	<p>Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif</p>

MODUL AJAR IPAS

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Nur Hanifah, S.Pd.SD

Nama Sekolah : SD Negeri Bulan

Tahun Penyusunan : 2024

Modul Ajar : IPAS

Fase/Kelas : C/V

Alokasi Waktu : 27 JP x 35 menit (6 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta Peserta didik mengetahui panca indera yang digunakan untuk merasakan cahaya dan bunyi.
2. Peserta didik dapat melakukan percobaan sederhana berkaitan dengan cahaya dan bunyi.
3. Peserta didik dapat membuat pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui terkait materi cahaya dan bunyi.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:
 - a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
 - b. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
 - c. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - d. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
 - e. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
 - f. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
- 2 LCD Projector
3. Laptop

4. Jaringan Internet/Wifi
5. Buku Guru dan Buku Siswa IPAS kelas V serta sumber referensi lain
6. Media Ajar guru Indonesia dari SCI MEDIA
7. Alat dan Bahan

Pertemuan 1:

- a. Alat tulis

Pertemuan

- a. Referensi percobaan sifat-sifat cahaya (Lampiran 1.4).
- b. Alat tulis.
- c. Alat mewarnai.
- d. Cermin datar.
- e. Senter.
- f. Gelas.
- g. Prisma (jika ada, untuk membuat pelangi).
- h. Material lainnya menyesuaikan dengan desain yang siswa buat Pertemuan 3:
 - a. Lembar kerja (Lampiran 1.1) untuk masing-masing peserta didik.
 - b. Alat tulis.
 - c. Cermin.
 - d. Alat mewarnai.

Pertemuan 4:

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

- a. Lembar kerja (Lampiran 1.2 dan 1.3), untuk masing-masing peserta
- b. Alat tulis.
- c. Alat mewarnai.
- d. Baskom.
- e. Botol air bekas ukuran besar. Gunting dasar botol
- f. Botol bekas dengan ukuran sama 5 buah.
- g. Pewarna makanan.

Perlengkapan yang dibutuhkan guru:

- a. Alat musik (bisa gitar, suling, xilofon, dan lainnya) atau peluit.
- b. Garpu tala (jika tersedia).
- c. Macam rekaman bunyi dengan variasi tinggi rendah nada
- d. Kaleng bekas 2 buah. Satu kaleng dibuat lubang-lubang kecil
- e. Kain atau benda berbusa. Pertemuan 5:
 - a. Alat tulis.
 - b. Alat mewarnai.
 - c. Balon.
 - d. Toples.
 - e. Garam.

E. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Dengan mengetahui sifat cahaya dan bunyi, peserta didik dapat memanfaatkan dan menerapkan konsep gelombang cahaya dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari

F. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Informasi apa yang kalian dapatkan dari melihat?
2. Informasi apa yang kalian dapatkan dari mendengar?
3. Bagaimana cahaya merambat?
4. Mengapa ada bayangan? Apa yang memengaruhi bentuk bayangan?
5. Mengapa kita bisa melihat bayangan kita di cermin?
6. Bagaimana pelangi terbentuk?
7. Mengapa kita bisa melihat benda?
8. Bagaimana cara mata kita bekerja?
9. Bagaimana bunyi merambat?
10. Mengapa ada bunyi keras dan pelan?
11. Apa yang memengaruhi tinggi dan rendahnya suatu bunyi?
12. Apa yang memengaruhi keras dan pelan suatu bunyi?
13. Apakah kita bisa meredam suara?
14. Mengapa kita bisa mendengar bunyi?
15. Bagaimana cara telinga kita bekerja?
16. Apa bahaya suara yang keras terhadap telinga kita?

G. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia dari SCI MEDIA, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, laptop,

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama (2JP x 35 menit)

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka	10 menit

<p>menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
---	--

<p>Kegiatan Inti</p> <p>Kegiatan Apresiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kegiatan kelas dengan mengajak peserta didik melakukan permainan yang berkaitan dengan penglihatan dan pendengaran, seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Pesan berantai menggunakan telepon benang. Siapkan telepon benang sesuai jumlah kelompok. b. Saat bermain, guru mengajak peserta didik untuk menyentuh benang dan merasakan getarannya saat salah satu teman bersuara. Tujuannya untuk mengingatkan kembali bahwa bunyi berasal dari getaran. c. Menebak benda dengan mata tertutup. Peserta didik meraba sebuah benda yang disimpan di dalam kotak. Kemudian, menebak benda apa yang mereka raba. Bisa juga jenis permainan lain yang dilakukan dengan mata tertutup. d. Tebak bunyi. Peserta didik menirukan bunyi tertentu di depan kelas. Kemudian, teman-temannya mencoba menebak bunyi yang dimaksud. e. Tebak gambar. Guru memberikan sebuah kata benda/situasi kepada salah satu peserta didik. Kemudian, peserta didik menggambar di depan kelas dan ditebak oleh temantemannya. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengambil gelas percobaannya dan melakukan pengamatan terhadap bunga/seledri. Guru meminta peserta didik membandingkan dengan hasil teman sekelompoknya. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengapa kalian tidak bisa melihat ketika memakai penutup mata? (pertanyaan ini untuk mengaitkan proses melihat dengan cahaya) b. Mengapa kalian bisa menebak suatu bunyi walaupun tidak melihat sumber bunyinya? 3. Guru mengajak peserta didik untuk melihat gambar pembuka bab. Guru menanyakan kepada peserta didik jika mereka hadir dalam festival tersebut, apa yang kira-kira mereka lihat dan dengar? Guru dan peserta didik mendiskusikan pertanyaan berikut: 	45 menit
--	----------

<p>a. Mengapa kalian bisa membayangkan sesuatu walaupun tidak hadir atau tidak melihat langsung?</p> <p>b. Mengapa kalian bisa membayangkan sebuah suara atau bunyi walaupun tidak sedang mendengarnya?</p> <p>Kedua jawaban di atas berhubungan dengan rekaman atau ingatan yang ada di otak kita. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengaitkan proses melihat dan mendengar dengan otak</p> <p>4. Guru mengaitkan juga proses melihat dan mendengar sebagai salah satu bentuk informasi dengan mendiskusikan pertanyaan berikut.</p> <p style="padding-left: 40px;">a. Informasi apa yang kalian dapatkan dari melihat?</p> <p style="padding-left: 40px;">b. Informasi apa yang kalian dapatkan dari mendengar?</p> <p>5. Guru mengajak peserta didik untuk memikirkan informasi apa yang mereka dapatkan dari keseharian mereka, baik yang melalui visual maupun bunyi. misalnya, informasi jam istirahat melalui bunyi bel, informasi lampu lalu lintas melalui visual, informasi tanda bahaya melalui alarm, dan masih banyak lagi.</p> <p>6. Guru menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai cahaya, bunyi, proses melihat, dan mendengar. Guru juga menanyakan apa yang ingin peserta didik ketahui saat belajar bab ini.</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan mengelaborasi dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang mata dan telinga.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang pengenalan tema bab 1.</p> <p>3. Mengagendakan pekerjaan rumah.</p> <p>4. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang cahaya dan sifatnya.</p> <p>5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam</p>	15 menit

F. ASESMEN

NO	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	-pertanyaan pemantik tersebut -tanya jawab sebagai tindak lanjut
2.	Formatif	Observasi, Performa, dan Ulanagan Harian
3.	Sumatif	Pengerjaan Proyek

G. DIFERENSIASI

1. Untuk peserta didik yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi “Melihat Karena Cahaya, Mendengar Karena Bunyi” dan literatur lain yang relevan.
2. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali materi terkait “cahaya dan sifatnya”, “melihat karena cahaya”, “bunyi dan sifatnya”, “mendengar karena bunyi”, serta manfaat mempelajari materi tersebut pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan peserta didik. Peserta didik juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

H. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

E. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD I

(Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama :

Kelas :

No.Absen :

A. Tujuan

Peserta didik dapat mendemonstrasikan bagaimana sistem penglihatan manusia bekerja dengan benar.

B. Alat dan Bahan

1. Cermin 1 buah
2. Lembar Kerja Peserta Didik

C. Instruksi Kerja

1. Amati mata kalian dalam cermin. Bagian apa saja di mata yang tampak? Apakah kalian mengetahui namanya? Tuliskan apa yang kalian ketahui pada lembar kerja yang telah dibagikan guru kalian.
2. Manakah bagian yang menurut kalian berfungsi untuk melindungi mata?
Coba buatlah prediksi dan tuliskan dalam lembar kerja.
3. Apakah kalian melihat bagian mata yang berwarna hitam pada bagian tengah mata kalian?
Bagian ini namanya pupil. Cobalah untuk:
 - a. Pergi ke area yang terang di luar sekolah kalian. Amati bentuk pupil ketika berada di tempat yang terang.
 - b. Pergi ke tempat yang tidak terlalu terang (atau bisa dengan mematikan lampu di kelas kalian). Amati bentuk pupil di mata kalian.
 - c. Tuliskan hasil pengamatan kalian pada lembar kerja.
4. Ambil sebuah benda, misalnya buku, pensil, atau benda yang lain. Pegang benda tersebut dengan tangan kalian. Dekatkan benda tersebut dengan mata kalian. Lalu, perlahan jauhkan sampai batas maksimal tangan kalian. Tuliskan apa yang kalian lihat dan rasakan di mata kalian pada lembar kerja.
5. Guru kalian akan memandu untuk kegiatan pembahasan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sri Wahyu Utari, biasa dipanggil Tari . Ia lahir di Temanggung pada tanggal 07 Juli 2001 yang merupakan anakan terakhir dari pasangan bapak KI Dalang siswoyo Broto Maryono dan Ibu Suparyati. Penulis bertempat tinggal di dusun Bulan RT. 01 RW. 02 Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di TK Darma Wanita Bulan Selopampang pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2008. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri Bulan dan tamat pada tahun 2014. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di tahun 2017. Organisasi yang aktif di ikuti oleh penulis pada saat duduk di Madrasah Tsanawiyah adalah OSIS serta pramuka ia juga aktif dalam bidang olahraga penulis memiliki bakat dalam bernyanyi pada saat duduk di Bangku MTS ia sering mendapatkan juara mengikuti lomba menyanyi .

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Islam Sudirman Tembarak dengan mengambil jurusan IPS dan lulus pada tahun 2020, semasa SMA ia aktif dalam organisasi Palang Merah Remaja (PMR) di sekolah maupun di markas PMI Kabupaten Temanggung, ia juga aktif dalam kepengurusan OSIS periode 2017/ 2018 dan 2018/ 2019 ,pengurus Dewan Ambalan , pengurus Majelis Ta'lim , dan pengurus Literasi Jurnalistik.

Setelah tamat dari SMA ia mengikuti tes SBMPTN namun ia tidak lolos dalam mengikuti tes tersebut, akhirnya penulis memilih untuk berkerja di ASTRA MOTOR maggelang selama lima bulan setelah berkerja selama lima bulan penulis melihat adanya peluang untuk kuliah dari bidang Bidikmisi melalui KIP Kuliah. Selanjutnya ia melanjutkan pendidikan di "Undaris" Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Kabupaten Semarang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.